

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah sistem upah, disiplin, dan prestasi kerja karyawan. Adapun ruang lingkup penelitian hanya untuk mengetahui dan menganalisis sejauhmana pengaruh sistem upah dan disiplin terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi CV. Sotong Bapem kecamatan Cineam.

3.1.1 Sejarah Singkat CV Sotong Bapem Kecamatan Cineam

CV Sotong Bapem ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan tahu bulat dan sotong. Proses produksinya berada dalam kompleks rumahnya sendiri. Kegiatan industri tahu bulat dan sotong bapem secara garis besar meliputi pengadakan bahan baku, proses pembuatan adonan, pencetakan tahu bulat dan sotong, dan proses packing. Selain itu, CV Sotong Bapem ini juga sudah memperluas jangkauan pemasaran ke luar kota seperti ke Jakarta, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Purwakarta, Subang.

Perusahaan CV Sotong Bapem Kecamatan Cineam didirikan pada tahun 2016 sebagai produsen. Perusahaan ini telah berkesimpung dalam dunia bisnis selama 6 tahun dalam memproduksi tahu bulat dan sotong. Dari produk yang dibuat dengan menjamin rasa yang mempunyai ciri khas. CV. Sotong Bapem bertahan melalui rasa yang mempunyai ciri khas. CV. Sotong Bapem Kecamatan

Cineam juga melakukan kegiatan produknya kepada pengecer dan reseller di dalam kecamatan di sekitar tempat produksi.

3.1.2 Visi dan Misi perusahaan CV Sotong Bapem Kecamatan Cineam

CV. Sotong Bapem mempunyai visi yaitu perusahaan tahu bulat dan sotong terbaik, terkemuka, dan dipercaya. cemilan tahu ini agar lebih banyak dikenal masyarakat dan disukai semua kalangan.

Selain itu visi CV. Sotong Bapem ini membuat usaha kami ini bermanfaat bagi lingkungan sekitar dengan membuka lapangan kerja dilingkungan sekitar.

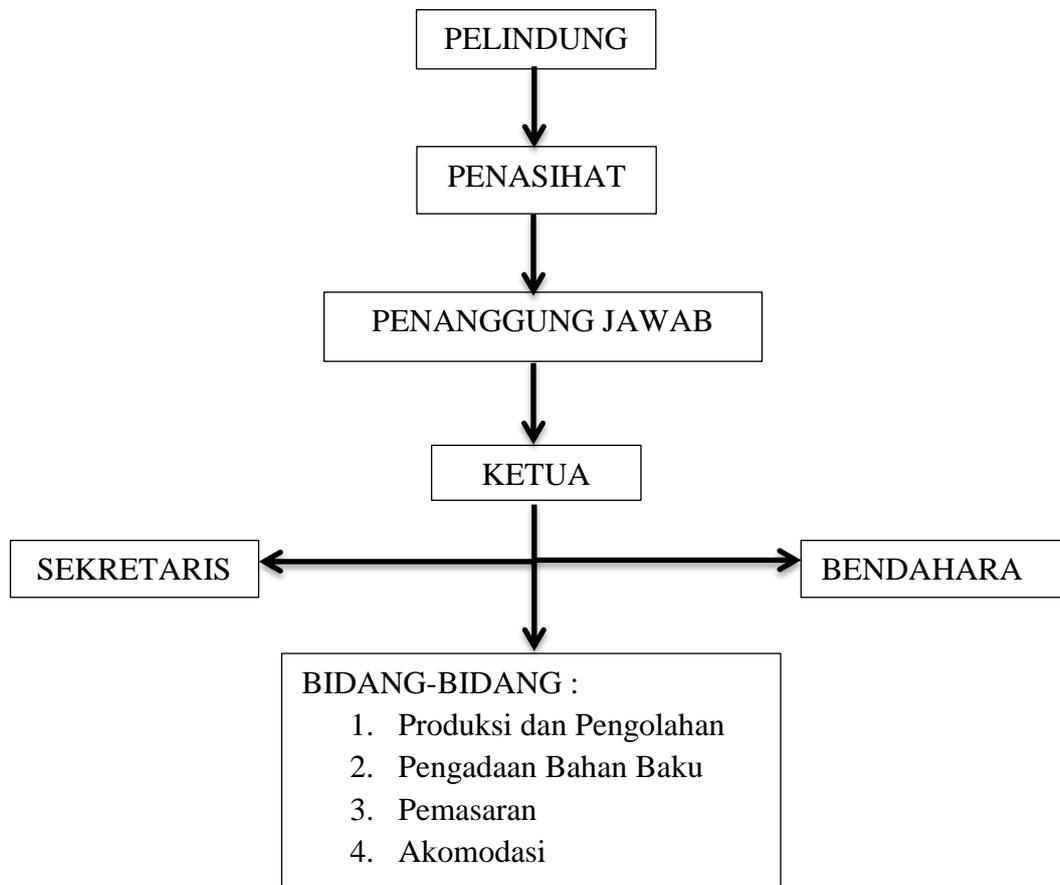
Adapun misi CV. Sotong Bapem adalah:

1. Menciptakan produk tahu bulat dan sotong yang higienis, berkualitas tinggi, dan disukai konsumen.
2. Membangun sumber daya manusia dengan belajar terus menerus untuk menjadi yang terbaik.
3. Kami ingin membuat dan memberikan kesan tahu bulat dan sotong bukan hanya makanan ringan yang monoton.
4. Dan kenikmatan produk tahu bulat dan sotong ini akan diterima dipasaran agar semua kalangan dapat menikmati produk kami.

3.1.3 Struktur Organisasi CV Sotong Bapem Kecamatan Cineam

Stuktur Organisasi merupakan bagian yang sangat penting dari organisasi.

Adapun struktur Organisasi CV Sotong Bapem yaitu sebagai berikut.



Sumber. CV Sotong Bapem Kecamatan Cineam (2023)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV Sotong Bapem

Berikut ini adalah uraian pembagian tugas dan tanggung jawab setiap kepala bidang di CV.Sotong Bapem.kecamatan Cineam.

1. Pelindung
 - a. Pelindung mempunyai kewajiban melindungi setiap anggota perusahaan.
 - b. Pelindung bertanggung jawab atas keamanan dan jalannya perusahaan.
2. Penasihat
 - a. Meninjau keuangan perusahaan.

- b. Meninjau sistem bisnis.
- c. Memberi nasihat struktur transaksi yang berpotensi.
- d. Dan menentukan posisi yang strategis dan memberikan ulasan pasar.

3. Penanggung jawab

Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggara program kerja di seluruh divisi yang berada dalam pengurusannya dan bertanggungjawab kepada ketua.

4. Ketua

Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan organisasi yang bersifat strategis melalui dalam rapat pengurus bidang- bidangnya.

5. Sekretaris

- a. Melakukan pencatatan administrasi.
- b. Komunikasi ke berbagai pihak.
- c. Memastikan persediaan perlengkapan perusahaan.
- d. Mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan perusahaan.

6. Bendahara

- a. Mencatat transaksi penjualan dan penerimaan barang.
- b. Mencatat pengeluaran dan penerimaan uang.
- c. Mencatat pembelian bahan baku atau bahan lainnya.
- d. Mencocokkan faktur yang diterima.
- e. Membuat laporan keuangan.

7. Bidang-Bidang

- Bidang produksi
 - a. Mengawasi serta memastikan kualitas produk sesuai dengan standar produk yang ditetapkan.
 - b. Melakukan setiap langkah dalam proses produksi dengan benar dan aman.
 - c. Memastikan produk sampai ke proses selanjutnya.
 - d. Bekerja sesuai target.
 - e. Membuat report produksi.
- Pengadaan bahan baku
 - a. Mencocokkan kuantitas dan jenis bahan baku yang diterima dengan deskripsi yang terdapat dalam dokumen pengiriman barang yang dikirim oleh *supplier*.
 - b. Melaksanakan seluruh tugas administrasi yang berhubungan dengan keluar masuknya persediaan dan ketersediaannya baik di gudang maupun lokasi kerja.
 - c. Mempertanggung jawabkan laporan persediaan bahan baku setiap bulan.
- Pemasaran
 - a. Mengadakan penjualan kepada konsumen.
 - b. Melakukan promosi atas produk-produk perusahaan kepada konsumen.

- c. Bertanggung jawab atas seluruh tugas yang berhubungan dengan administrasi pemasaran dimulai dari penerimaan pesanan sampai dengan operasional pengiriman barang.
- Akomodasi dan pembekalan
- Menyediakan transportasi dan akomodasi untuk keadaan- keadaan darurat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti terdiri dari 3 variabel: pertama variabel sistem upah, kedua variabel disiplin diberikan simbol (X) sebagai variabel independent dan prestasi kinerja karyawan diberi simbol (Y) sebagai variabel dependent. Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

| Variabel | Operasional | Dimensi | Indikator | Skala |
|-------------------------------|--|-------------------|--|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Sistem Upah (X ₁) | Sistem upah adalah kebijakan dan strategi yang | 1. Kelayakan upah | - Upah yang diberikan sesuai dengan upah | |

| Variabel | Operasional | Dimensi | Indikator | Skala |
|-----------------|---|--|---|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | menentukan kompensasi (bayaran atau upah) yang diterima karyawan di CV Sotong Bapem Kecamatan Cineam. | 2. Keadilan upah | - yang berlaku pada perusahaan - Perusahaan yang sejenis upah dibayarkan secara adil kepada para pekerja sesuai dengan tanggung jawab pekerjaannya | O R D I N A L |
| | | 3. Pemberian upah sebagai perangsang kerja | - Pemberian upah diharapkan dapat merangsang pegawai untuk meningkatkan semangat kerja | |
| | | 4. Sumber pendapatan bagi pegawai | - Upah sebagai sumber penghasilan bagi para pegawai setiap harinya | |
| | | 5. Terjaminnya sumber pendapatan dan peningkatan jumlah upah | - a. Upah yang diberikan tidak mengalami penurunan | |

| Variabel (1) | Operasional (2) | Dimensi (3) | Indikator (4) | Skala (5) |
|----------------------------|---|--|--|---------------------------------|
| | | | - b.Upah harus menjamin kebutuhan pokok pekerja | |
| | | 6. Prospek masa depan | - Imbalan yang diterima berubah mengikuti kondisi yang ada | |
| Disiplin (X ₂) | Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui suatu proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Karyawan di CV Sotong Bapem Kecamatan Cineam. | 1. Taat terhadap waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam perusahaan | - Bekerja tepat waktu - Tingkat kehadiran - Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu - Taat sesuai tanggung jawab pekerjaan - Proses pengemasan harus segera dikerjakan ketika bagian produksi telah menyerahkan hasil cetakan - Berpakaian yang sopan - Tingkah laku yang baik dalam | O R D I N A L |

| Variabel (1) | Operasional (2) | Dimensi (3) | Indikator (4) | Skala (5) |
|--------------------|--|--|--|---------------------------------|
| | | 4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan | - Aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pegawai dalam perusahaan | |
| Prestasi kerja (Y) | Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas, yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan di CV Sotong Bapem Kecamatan Cineam. | 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Kerjasama 4. Inisiatif 5. Kepemimpinan | - produk yang dihasilkan sesuai ketentuan - Banyaknya produk yang dihasilkan - Waktu penyelesaian - Waktu kecepatan penyelesaian - Komunikasi antar karyawan - Kerjasama antar karyawan - Mampu menangani masalah yang timbul dalam pekerjaan - Menghargai sesama karyawan - Memiliki kemampuan komunikasi yang baik | O R D I N A L |

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data Primer menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara mendapatkan data tersebut dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya bersumber dari artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara betatap muka (*Personal Face to Face interview*) dengan sumber data (responden)

2) Teknik kuesioner

Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.

Sehubungan pengumpulan data yang dilakukan berupa kuisioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pernyataan yang tersedia sangat penting. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran tingkat keabsahan dan keandalannya dengan menggunakan uji:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sugiyono (2017). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Sugiyono (2017). Uji realibitas

bertujuan untuk mengukur gejala – gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji realibitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*. Untuk mempermudah perhitungan uji realibitas akan menggunakan program SPSS.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3) Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan data berupa dokumen tentang sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi dan sebagainya.

3.2.2.2 Populasi

Sugiyono (2017: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Bagian Produksi CV. Sotong Bapem Kecamatan Cineam dengan jumlah sebanyak 50 orang seperti yang tertera dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sebaran Karyawan Bagian Produksi CV. Sotong Bapem
Kecamatan Cineam

| No. | Pekerjaan | Jumlah |
|---------------|---------------------|-----------|
| 1. | Produksi Tahu Bulat | 18 |
| 2. | Produksi Sotong | 32 |
| Jumlah | | 50 |

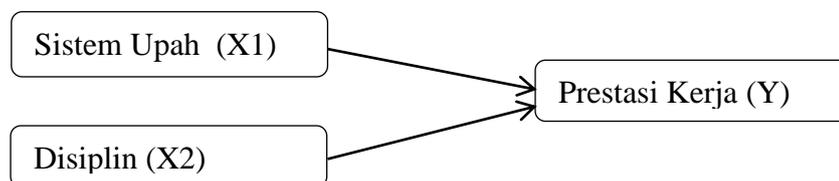
Sumber: CV Sotong Bapem Kecamatan Cineam (2023)

3.2.2.3 Sampel

Arikunto (2017: 173) sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Arikunto, 2017: 173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 Orang dengan penelitian populasi.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui model dalam penelitian ini, dapat disajikan dalam bentuk sederhana sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian

Keterangan:

X₁: Sistem Upah

X₂: Disiplin

Y: Prestasi Kinerja Karyawan

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, maka dianalisis dengan menggunakan statistik yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Sistem Upah dan Disiplin Kerja terhadap prestasi kerja karyawan. Setelah diperoleh data yang

diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dilakukan dengan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sugiyono (2017) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Formasi Nilai Positif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 5 | Sangat Setuju | SS | Sangat Tinggi |
| 4 | Setuju | S | Tinggi |
| 3 | Tidak Ada Pendapat | TAP | Sedang |
| 2 | Tidak Setuju | TS | Rendah |
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Rendah |

Sumber: Sugiyono (2017)

Tabel 3.4 Formasi Nilai Negatif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 5 | Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Tinggi |
| 4 | Tidak Setuju | TS | Tinggi |
| 3 | Tidak Ada Pendapat | TAP | Sedang |
| 2 | Setuju | S | Rendah |
| 1 | Sangat Setuju | SS | Sangat Rendah |

Sumber: Sugiyono (2017)

Perhitungan hasil kuesioner dengan prosentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah prosentase jawaban

F = jumlah jawaban / frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2 Metode Successive Interval

Analisis Metode Successive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Sugiyono (2017). Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *method of successive intervals* adalah:

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlahkan proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal Baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi.
5. Menghitung nilai skala (*scala value*) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus: $SV = (\text{Density at lower limit dikurangi Density at$

upper limit) dibagi (*Area under upper limit dikurangi Area under lower limit*).

6. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus: $Y = S_{vi} + |S_{VMin}|$. Dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

3.4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi: uji multikolinieritas dengan matrik korelasi antara variabel-variabel bebas, uji heterokedastis dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZERED) dengan residualnya (SRESID), uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov, dan uji autokorelasi melalui uji Durbin Watson (DW test) (Suliyanto, 2009: 74) dalam Meti Yulianti 2016.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Ghozali (2017: 127) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika Z_{hitung} (Kolmogorov Smirnov) $< Z_{tabel}$, atau nilai sign $> (\alpha) 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal.
- Jika Z_{hitung} (kolmogorov Smirnov) $> Z_{tabel}$, atau nilai sign $< (\alpha) 0,005$ maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *p-plot of Regression Standardized Residual* variabel independen, dimana:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengidentifikasi atau meramalkan (memprediksi) nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1 , X_2 , ..., X_i terhadap suatu variabel terikat Y.

Sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Prestasi Kerja Karyawan

X_1 = Sistem Upah

X_2 = Disiplin

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

e = Nilai Residu

3.4.5 Koefisien Korelasi (r)

Yakni suatu nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan diantara dua variabel pernyataan kuat/ erat atau tidak erat hubungan tersebut akan digunakan tafsiran menurut tabel r terlampir.

3.4.6 Analisis Koefisien Determinasi dan Non Determinasi (r^2 dan $1 - r^2$)

Yakni koefisien determinasi ini digunakan untuk menetapkan berapa besar dalam satuan persen pengaruh variabel bebas (X) terhadap perubahan variabel terikatnya (Y) . Sedangkan variabel koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap Y .